

PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP PENGGUNA PINJAMAN ONLINE ILEGAL DI KOTA DENPASAR

Oleh:
Oktha Wardi Purba

ABSTRAK

Penelitian membahas tentang perlindungan konsumen terhadap pengguna pinjaman online ilegal di Kota Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap konsumen pinjaman online dalam hal ketidaksesuaian informasi pada iklan mengenai bunga pinjaman dan peran OJK dalam melindungi konsumen pinjaman online ilegal di Kota Denpasar. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan pemecahan yang ada berdasarkan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis. Dalam penulisan ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder serta bahan hukum primer, sekunder dan tersier guna menarik kesimpulan yang eleven dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah 1). Mengenai ketidaksesuaian informasi pada iklan pinjaman online atau Financial Technology sesungguhnya sudah diatur dalam UU Perlindungan Konsumen nomor 8 tahun 1999 dan pelaku usaha wajib memperhatikan ketentuan POJK No 77/POJK.07/2016. 2). Adapun peran OJK dalam melindungi konsumen pinjaman online ilegal yaitu berupa tindakan represif dan prefentif. Adapun saran penulis dalam penelitian ini yaitu dengan tulisan ini diharapkan mampu menjadi bahan bacaan dan sumber literature yang valid yang dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca dan bahkan untuk penulis penelitian selanjutnya. Untuk OJK diharapkan memberikan tindakan serius dan evaluasi peraturan yang ada melihat maraknya penggunaan pinjol akhir-akhir ini.

Kata Kunci : Perlindungan Konsumen, *Financial technology*, OJK, Prefentif, Represif.

CONSUMER PROTECTION AGAINST ILLEGAL ONLINE LOAN USERS IN DENPASAR

By
Oktha Wardi Purba
Legal Studies Program
ABSTRACT

The research discusses consumer protection for illegal online loan users in Denpasar City. This research aims to determine legal protection for online loan consumers in terms of discrepancies in information in advertisements regarding loan interest and the role of the OJK in protecting consumers of illegal online loans in Denpasar City. This research is descriptive empirical legal research, namely research that explains existing solutions based on data which will then be analyzed. In this writing, two sources of data are used, namely primary data and secondary data as well as primary, secondary and tertiary legal materials in order to draw conclusions that are consistent with this research. The results of this research are 1). Regarding inappropriate information in online loan advertisements or Financial Technology, it is actually regulated in the Consumer Protection Law number 8 of 1999 and business actors are obliged to pay attention to the provisions of POJK No. 77/POJK.07/2016. 2). The OJK's role in protecting consumers of illegal online loans is in the form of repressive and preventive measures. The author's suggestion in this research is that this article is hoped to be able to become reading material and a valid literature source that can provide knowledge to readers and even to writers of further research. The OJK is expected to take serious action and evaluate existing regulations considering the widespread use of online loan recently.

Keywords : consumer protection, financial technology, OJK, Preventive, Repressive